

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Tingkat kecemasan pasien pre operasi dapat dipengaruhi dari berbagai macam karakteristik yaitu umur, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, dan jenis operasi.
2. Tingkat kecemasan pasien pre operasi pada kelompok intervensi sebelum dan sesudah pemberian kombinasi terapi *virtual reality* dan asmaul husna mengalami penurunan dari terendah 6 tertinggi 8 menjadi kecemasan terendah 3 tertinggi 5.
3. Ada perbedaan tingkat kecemasan sebelum dan sesudah pemberian terapi pada kelompok intervensi maupun pada kelompok kontrol.
4. Ada pengaruh terhadap tingkat penurunan kecemasan pada kelompok intervensi dengan pemberian terapi kombinasi *virtual reality* dan asmaul husna.



B. Saran

1. Bagi rumah sakit
Hasil penelitian ini merekomendasikan kepada rumah sakit agar dapat memfasilitasi sarana dan prasarana yang diperlukan untuk terapi distraksi visual sebagai salah satu terapi nonfarmakologi untuk mengatasi masalah kecemasan pasien pre operasi.
2. Bagi perawat
Bagi perawat diharapkan mau dan mampu untuk memberikan terapi distraksi visual dengan media virtual reality pada pasien dengan masalah kecemasan khususnya pada pasien post operasi.
3. Bagi perkembangan institusi keperawatan
Diharapkan agar bisa ditambahkan kedalam materi dan SOP pendidikan kesehatan terhadap penurunan tingkat kecemasan metode nonfarmakologi.

Pemanfaatan terapi nonfarmakologi dengan salah satunya terapi kombinasi virtual realita dan asmaul husna.

4. Bidang ilmu

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya dan diharapkan dapat meneliti dan mengendalikan faktor yang mempengaruhi kualitas hidup pasien pre operasi yang mengalami kecemasan seperti faktor usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, dan jenis operasinya.



